DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Nama Perusahaan Beserta Variabel-Variabel Penelitian 57

Lampiran 2 Deskriptif Statistik 61

Lampiran 3 Pengujian Otokorelasi 61

Lampiran 4 Pengujian Multikolinearitas 62

Lampiran 5 Pengujian Normalitas 63

Lampiran 6 Pengujian Heteroskedastisitas 63

Lampiran 7 Pengujian Kandungan Laba, Arus Kas Operasi dan Deviden Terhadap *Abnormal Return* 64

Lampiran 8 Pengujian Kandungan Laba 65

Lampiran 9 Pengujian Kandungan Arus Kas 65

Lampiran 10 Pengujian Kandungan Deviden 66

ABSTRAKSI

Penelitian ini untuk menguji kandungan informasi laba, arus kas operasi dan deviden terhadap abnormal return. Jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan manufaktur dari tahun 2001 – 2004. Analisis pada pengujian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian dengan regresi secara simultan antara laba, arus kas operasi, dan deviden terhadap abnormal return menunjukkan tidak mempunyai pengaruh signifikan. Pengujian regresi secara parsial antara laba, arus kas operasi dan deviden terhadap abnormal return juga tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Laba, Arus Kas Operasi, Deviden, *Abnormal Return*

ABSTRACTION

This research to examine information contain of earnings, operation cash flow and devidend on abnormal return. Number of sample is 28 manufacture firm from 2001 – 2004. Analysis of this examine use descriptif statistic and regression analysis. Result of this research show that examine with simultanly regression between earnings, operation cash flow and devidend on abnormal return indicate have not significant effect. The examine partially regression between earnings, operation cash flow and devidend on abnormal return indicate have not significant effect too.

Key Word: Earnings, Operations Cash Flow, Devidend, Abnormal Return

BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir ini, berdasarkan pada pembahasan sebelumnya akan ditarik kesimpulan dan selanjutnya mencoba memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

perusahaan yang sebenarnya. Sebaliknya, investor tidak memiliki informasi yang mendalam tentang kondisi perusahaan yang sebenarnya. Fenomena ini bisa terjadi karena adanya informasi asimetri antara manajer dan investor.

Karena itu pembagian deviden yang dilakukan oleh manajemen dirasakan oleh investor sebagai suatu signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang. Signal ini akan berubah apabila manajemen merubah pembagian deviden yang bisa jadi menaikkan atau menurunkan deviden atau bahkan tidak membagi deviden.

2.1.6. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Baridwan (1997) melakukan penelitian untuk mengevaluasi hubungan dan kemiripan pada dua informasi yaitu laporan rugi laba dan arus kas menggunakan data dari 62 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara laba dengan aliran kas tetapi tidak berbeda secara signifikan. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa ada nilai tambah yang diperoleh oleh pengguna laporan keuangan.

Triyono (1998) menguji kandungan informasi arus kas dan laba akuntansi dalam hubungannya dengan harga atau *return* saham. Hasil penelitian tidak menemukan adanya hubungan yang signifikan antara total arus kas dengan harga saham, namun pemisahan total arus kas ke dalam tiga komponen yaitu arus kas dari aktivitas operasi, pendanaan dan investasi dapat ditemukan hubungan yang signifikan dengan harga saham.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan termasuk ke dalam kelompok perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada teknik ini sampel yang diambil adalah sampel yang memiliki kriteria-kriteria tertentu. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria berikut:

1. Sampel yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ selama empat tahun berturut-turut dalam kurun waktu 2001 sampai dengan tahun 2004.
2. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2001 sampai tahun 2004.
3. Perusahaan membagi deviden selama periode 2001 sampai 2004.

3.3. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari:

1. Data laporan keuangan publikasian tahunan (*annual report*) yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas selama tahun 2001 sampai dengan tahun 2004.
2. Data pengumuman deviden selama periode 2001 sampai tahun 2004.
3. Data harga saham dan indeks harga saham gabungan (IHSG) selama tahun 2001 sampai dengan tahun 2004 untuk menghitung *return* saham dan

3.5. Analisa Data

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini. Adapun analisis yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui deskripsi variabel dependen dan variabel independen berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata dan deviasi standar.

3.5.2. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menguji permasalahan penelitian berupa pengaruh kandungan informasi laba, arus kas dan deviden sebagai variabel independen terhadap *abnormal return* sebagai variabel dependen. Pengujian yang dilakukan dengan melakukan pengujian regresi.

Model empiris pertama digunakan untuk menguji nilai tambah kandungan informasi laba. Untuk melihat nilai tambah kandungan informasi laba, digunakan dua persamaan regresi. Persamaan regresi tersebut dirumuskan sebagai berikut.

$$ART_{it} = \alpha_0 + \beta_1 \Delta AKO_{it} + \beta_2 \Delta Div_{it} + \varepsilon_{it1} \quad \text{..... (1a)}$$

$$\varepsilon_{it1} = \alpha_0 + \beta_3 \Delta LAK_{it} + \varepsilon_{it2} \quad \text{..... (1b)}$$

Dalam hal ini,

α_0 = koefisien konstanta

arus kas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sebesar 13,791 per lembar saham. Perusahaan yang mempunyai arus kas per lembar saham terendah adalah PT. Aqua Golden Mississipi pada tahun 2002 yaitu sebesar -0,999. Ini menunjukkan bahwa arus kas yang dihasilkan perusahaan tersebut adalah sebesar -0,999 per lembar saham.

4.2.4. Deviden

Deviden dihitung dengan pembayaran deviden pada saat t0 dikurangi dengan pembayaran deviden pada saat t-1 kemudian dibagi dengan pembayaran deviden pada saat t-1. Pada tabel tersebut di atas menunjukkan deviden perusahaan sampel adalah 20,326 dengan deviasi standar sebesar 150,889. Hal ini berarti pada periode tersebut sebagian perusahaan mempunyai deviden sebesar 20,326. Nilai deviasi standar yang cukup besar yaitu 150,889, ini dikarenakan ada perusahaan yang mempunyai nilai deviden minus tetapi ada perusahaan lain yang mempunyai nilai deviden yang cukup besar. Perusahaan yang mempunyai deviden tertinggi adalah PT. Merck pada tahun 2002 yaitu sebesar 1.399. Ini menunjukkan bahwa deviden yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sebesar 1.399. Perusahaan yang mempunyai deviden terendah adalah PT. Merck pada tahun 2001 yaitu sebesar -0,999. Ini menunjukkan bahwa deviden perusahaan tersebut adalah sebesar -0,999.

Sartono, Agus, 2000, Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.

Sumodiningrat, Gunawan, 2002, Ekonometrika Pengantar, Edisi 2003/2004, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus, 2001, Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Cetakan Pertama, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.

Triyono, 1998, Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas dan Laba Terhadap Return Saham, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.

Triyono dan Jogianto Hartono, 2000, Pengaruh Komponen Aliran Kas Terhadap Return Saham, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.

Lampiran 2. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Abnormal Return	112	-.13176	.28726	.0039318	.05243334
Laba per Lembar Saham	112	-.99906	15.41379	.4505717	2.24433371
Arus Kas per Lembar Saham	112	-.99906	13.79135	.3722611	1.82056471
Deviden	112	-.99875	1399.00000	20.3260530	150.88870060
Valid N (listwise)	112				

Lampiran 3. Pengujian Otokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.169(a)	.029	.002	.05239333	2.020

a Predictors: (Constant), Deviden, Arus Kas per Lembar Saham, Laba per Lembar Saham
b Dependent Variable: Abnormal Return

Lampiran 4. Pengujian Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.003	.005		.638	.525	-.007	.014					
	Laba per Lembar Saham	.004	.002	.157	1.642	.103	-.001	.008	.149	.156	.156	.986	1.014
	Arus Kas per Lembar Saham	-.002	.003	-.069	-.731	.466	-.007	.003	-.061	-.070	-.069	.997	1.003
	Deviden	-1.351E-05	.000	-.039	-.408	.684	.000	.000	-.023	-.039	-.039	.989	1.011

a Dependent Variable: Abnormal Return

Lampiran 5. Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05168046
Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.240
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		2.536
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

Lampiran 6. Pengujian Heteroskedastisitas

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.015	3	.005	2.670	.051(a)
	Residual	.198	108	.002		
	Total	.213	111			

a Predictors: (Constant), Deviden, Arus Kas per Lembar Saham, Laba per Lembar Saham
b Dependent Variable: RES_2

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.026	.004		6.064	.000	.017	.034					
	Laba per Lembar Saham	.005	.002	.262	2.805	.006	.002	.009	.255	.261	.260	.986	1.014
	Arus Kas per Lembar Saham	-.001	.002	-.041	-.442	.660	-.005	.003	-.027	-.042	-.041	.997	1.003
	Deviden	-1.432E-05	.000	-.049	-.528	.598	.000	.000	-.022	-.051	-.049	.989	1.011

a Dependent Variable: RES_2

Lampiran 7. Pengujian Kandungan Laba

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.002	.005		-.325	.746	-.012	.008					
	Laba per Lembar Saham	.004	.002	.155	1.645	.103	-.001	.008	.155	.155	.155	1.000	1.000

a Dependent Variable: Unstandardized Residual